



Vaksin PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) & Pemasangan Ear Tag Colaborasi
bersama UPT Peternakan dan Pertanian Praya Tengah

Susmita Santika

Program Studi Pendidikan Kedokteran Hewan
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Tujuan pelaksanaan KKN-T ini adalah untuk mengedukasi masyarakat di desa Dakung untuk tetap menjaga kesehatan ternak mereka dari penyakit kuku dan mulut (PMK). Metode pelaksanaan program KKN-T ini menggunakan pendampingan langsung di lapangan yang melibatkan Dokter hewan, Petugas setempat, Mahasiswa, masyarakat, serta pemerintah desa sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKN-T ini. Pelaksanaan dilakukan selama kurang lebih satu minggu (21-27 Oktober 2022). Hasil menunjukkan bahwa masyarakat desa Dakung sangat antusias dalam mendukung pelaksanaan program KKN-T ini dalam rangka menjaga kesehatan ternak melalui vaksin dan pemasangan *ear tag*.

Kata Kunci

Vaksin PMK, Eartag, KKN-T.

Pendahuluan

Wilayah Desa Dakung terletak di tengah-tengah pulau Lombok, tepatnya di Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Dakung merupakan daerah yang terletak pada dataran yang cukup tinggi, secara wilayah desa dakung berada di kecamatan Praya Tengah, dimana wilayah kecamatan Praya Tengah terdiri atas 9 desa, dan salah satu diantaranya desa Dakung. Jumlah penduduk di desa Dakung mencapai total 4.301 jiwa, dengan jumlah perincian jumlah penduduk di akhir bulan desember tahun 2021 yaitu, laki-laki dan perempuan WNA 0 jiwa, laki-laki WNI sebanyak 2.144 jiwa, perempuan WNI sebanyak 2.157 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terbagi dalam Kepala Keluarga sebanyak 1.242 KK.

Pusat pemerintahan desa Dakung berjarak 13,3 km dari kantor pemerintahan Ibu Kota Kabupaten Lombok Tengah. Desa Dakung merupakan desa yang diapit oleh beberapa desa disekitarnya yaitu di sebelah utara berbatasan langsung dengan desa Braim, pada bagian sebelah barat berbatasan dengan desa Gerantung, sebelah timur dengan desa Selebung, dan pada bagian selatan berbatasan langsung dengan desa Batu Nyala dan desa Kelebu. Desa Dakung kaya akan produksi batu bata, budidaya alam petelur dan bertani. Semua menjadi produk andalan desa Dakung, tidak heran jika mayoritas penduduk desa Dakung bermata pencaharian sebagai tukang batu bata, peternak dan petani.

Dari mata pencaharian masyarakat desa Dakung sebagai peternak ini menimbulkan masalah tersendiri yang tidak dapat diselesaikan oleh mereka. Permasalahan utama yang di hadapi oleh masyarakat desa Dakung ialah minimnya sumber daya manusia, terutama dalam hal pendidikan lebih-lebih masalah kesehatan ternak, pada saat saya melakukan sosialisasi masalah PMK (Penyakit Mulut Dan Kuku) ke kandang sapi yang berada di desa Dakung



kebanyakan dari peternak menolak sapihnya untuk di suntik/vaksin karena ketakutan dan ketidak tahuan tentang kesehatan ternak

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, melalui program KKN-TEMATIK ini pada masyarakat diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk mengembangkan potensi desa, baik potensi Sumber Daya Alam maupun potensi Sumber Daya Manusia. Dalam pelaksanaan program KKN-T ini, terdapat program yang akan dilaksanakan terkait dengan penerapannya yaitu tentang perawatan kesahatan ternak. dan pemanfaatan Limbah Rumah tangga secara berkelanjutan berupa: sosialisasi pendampingan kepada masyarakat desa.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan bagi masyarakat desa pada program KKN-T ini menggunakan metode pendampingan langsung di lapangan dalam bentuk praktek langsung yang melibatkan Dokter hewan Petugas setempat, Mahasiswa, masyarakat, serta pemerintah desa sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKN-T ini.

Keberadaan pemerintah desa seperti Babinsa sebagai mitra dalam pelaksanaan KKN-T ini sangat penting karena kegiatan pengabdian yang dilakukan akan melibatkan masyarakat yang ada di desa. Peran serta pemerintah desa sebagai mediator dan fasilitator bagi masyarakat dapat memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan KKN-T. Disamping itu, tersedianya sarana dan prasarana.

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan prosedur awal yang ditempuh dalam melaksanakan suatu kegiatan *observasi*. perencanaan yang matang menjadi salah satu bentuk tercapainya tujuan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sejak 21 -27 Oktober 2022.

Hasil dan Pembahasan

a. Vaksin PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) & Pemasangan EarTag

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) saat ini sedang banyak melanda ternak di Indonesia, penyakit PMK disebabkan oleh infeksi dari virus yang dapat terjadi karena adanya kontaminasi virus pada petugas, kendaraan, pakan ternak dan produk ternak berupa susu, daging, jeroan, tulang, darah, semen, embrio dan feses dari hewan sakit. Gejala klinis yang ditimbulkan dari Penyakit Mulut dan Kuku adalah demam, mengigil, menggosokka bibir, leleren mulut sering menendangkan kaki yang karena vesikula melepuh pada membrane mukosa hidung dan bukal serta antara kuku, erosi di lidah, kehilangan bobot badan dan pada kondisi yang parah dapat menyebabkan kematian. Tentunya bila hal ini terjadi dapat menyebabkan kerugian bagi peternak.

Program vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) diawali dengan meminta Izin kepada para warga yang memiliki ternak melalui surat persetujuan, bagi masyarakat Desa Dakung yang setuju akan memberikan data umur ternak yang akan diberi vaksin. Setelah semua data terkumpul maka proses vaksinasi PMK dimulai, para tenaga kesehatan akan menyuntikan vaksin kebagian leher sapi, setelah selesai disuntik ternak akan ditandai



dengan nomor urutan pemasangan eartag. Pada ternak dibawah satu tahun posisi penyuntikan perlu diperhatikan, untuk ternak dibawah satu tahun pada vaksinasi PMK pertama akan disuntikan dibagian kiri atau kanan leher, dan pada vaksinasi PMK kedua akan disuntikan pada bagian yang berlawanan pada penyuntikan pertama.

Vaksin PMK diberikan kepada sapi yang masih sehat dan belum terkenalvirus PMK. Hal ini dikarenakan, sapi yang sudah terkena virus PMK maka sudah terbentuk antibodi didalam tubuhnya. Vaksin PMK meliputi vaksinasi pertama, kemudian dengan jarak 4 sampai 5 Minggu akan diberikan vaksin kedua, setelah itu apabila ada vaksin booster maka akan diberikan setiap 6 bulan sekali. (DisnaskeswanProv.NTB 2022).



Gambar 1 Vaksin PMK

b. Pemasangan Eartag

Tujuan dari pemasangan eartag adalah untuk memudahkan seleksi dan recording serta memudahkan dalam monitoring tata laksana pemeliharaan. Kemudian memudahkan pencatatan dan pendataan populasi hewan, status reproduksi, serta distribusi hewan ternak. (DisnaskeswanProv.NTB 2022)



Gambar 2 pemasangan Eartag

Kesimpulan

KKN-T kolaborasi yang dilaksanakan di desa Dakung, khususnya di dusun Nunggal II, menjadi ajang pencarian pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa KKN-T. Dalam hal pelaksanaan kegiatan program kerja yang telah disusun menjadi bahan ajar bagi setiap individu dalam keanggotaan kelompok kolaborasi dan setiap pogram kerja yang dilaksanakan



mendapatkan hasil yang sangat baik. Program ini telah berhasil mengedukasi masyarakat agar ternak-ternak mereka diberi vaksin untuk menghindari adanya penyakit mulut dan kuku.

Daftar Pustaka

Lppm Universitas Pendidikan Mandalika. Buku Panduan KKN TEMATIK MBKM 2022 : UNDIKMA

Ni Made Ristiani, S.Pt., M.Pt. 2022, DisnaskeswanProv.NTB 2022

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dakung,Praya_Tengah,_Lombok_Tengah

<https://disnakeswan.ntbprov.go.id/vaksin-perdana-pmk/>

<http://kkn.undip.ac.id/?p=309945#:~:text=Vaksin%20PMK%20akan%20diberikan%20seban,yak,ternak%20yang%20akan%20diberi%20vaksin.>

<https://ppid.lumajangkab.go.id/file/SOP-vaksin-PMK-2022pdf1656908275.pdf>